

BAB 4

ANALISIS MASALAH

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Potensi dan Kendala

Penemuan potensi dan kendala yang ditemukan adalah hasil analisis masalah yang disandingkan dengan Gambaran Umum yang ada sebelumnya (Lampiran 8.5.).

Tabel 18: Potensi dan Kendala
Sumber: Analisis Pribadi

POTENSI	KENDALA
View alam atau unsur alam memberikan dampak pada psikologis manusia secara positif	Material tidak licin memberi keselamatan pada anak dan lansia
Ketersediaan tapak luas dan dapat mawadahi kebutuhan aktivitas yang dinamis	Pengaturan zonasi dan privasi antara ruang public dan private
Topografi datar memberikan kemudahan gerak manusia, kendaraan dan barang	Menciptakan ruang komunal yang nyaman dan mendukung aktivitas sosial
Memberikan kemudahan pengaturan lanskap dengan kondisi tanah yang subur	Kebutuhan aspek yang mampu mempengaruhi psikologi manusia dalam fungsi bangunan
Potensi alami bermacam dapat dimanfaatkan untuk energi alternatif (matahari, angin, suhu)	Kualitas ruang yang menunjang spiritualitas, psikologis, dan ketenangan
Potensi view lerangan dan hutan	Kenyamanan thermal untuk aktivitas olahraga
Terletak pada lingkungan kepadatan rendah dapat menimbulkan ketenangan	Kebutuhan spasial yang mendukung aktivitas olahraga dan <i>wellness</i>
Kemudahan aksesibilitas jalan yang memadai	Suhu relatif tidak jelas, rendah hingga tinggi
Terdapat fungsi berkebunan dan pertanian di sekitar tapak	Masalah privasi dengan bangunan sekitar terdapat hunian
Pepohonan di sekitar tapak untuk iklim mikro dan view	Bentuk bangunan yang tidak mengganggu dan lebih kontekstual
Rangsangan indera dapat berpengaruh kepada keadaan positif psikologis manusia	Dimensi bangunan yang tidak mengganggu lingkungan sekitar
Arsitektur Zen memiliki konsep desain yang menstimulasi indera manusia melalui elemen alam	Ruang-ruang yang memerlukan view ke luar ruang untuk kebutuhan psikologis
Arsitektur Zen memiliki konsep desain yang mengakomodasi masuknya cahaya matahari dan sirkulasi udara untuk ruang yang sehat	Tapak berupa rerumputan dan pohon-pohon pisang
Arsitektur Zen memiliki konsep desain yang mengintegrasikan ruang dengan unsur alami baik view atau material	Tidak ada pengamanan kebakaran dan lingkungan di sekitar
Arsitektur Zen menggunakan bentuk geometri dasar untuk menciptakan konsep kesederhanaan	Adanya potensi bahaya gempa ringan tidak berbahaya di Bandung utara
Arsitektur Zen pada keruangan memberikan konsep yang memberikan spiritualitas dan menunjang aktivitas meditasi dan perenungan diri	
Masyarakat kota Bandung yang cenderung mengadopsi kebudayaan modern	

4.1.2. Daftar Permasalahan

Berdasarkan penjabaran analisis masalah serta potensi dan kendala yang ada, maka beberapa masalah dapat dirincikan sebagai berikut:

- Pemanfaatan view sekitar seperti perkebunan, lerangan, bukit, dan pepohonan pada desain memiliki dampak terhadap psikologis manusia
- Perencanaan lanskap pada tapak yang memanfaatkan keadaan tanah subur untuk menunjang view dan unsur alam dalam tapak
- Perencanaan desain yang mampu memanfaatkan potensi matahari dan angin sebagai energi alternatif dan kualitas ruang yang sehat
- Perencanaan desain yang memanfaatkan potensi alami seperti cahaya, radiasi, angin, view yang merangsang indera dan kenyamanan psikologis manusia
- Perencanaan desain dengan melibatkan Arsitektur Zen untuk memberikan pengaruh kepada ruang dan arsitektur yang berpegaruh pada aspek spiritualitas, psikologis, dan aktivitas seperti meditasi yang terjadi
- Perencanaan desain yang mengadaptasi gaya hidup masyarakat kota yang modern
- Perencanaan desain yang memperhatikan keselamatan terhadap anak, lansia, OBK
- Perencanaan desain yang memberikan kejelasan dan batasan antara zona privat dan publik berdasarkan kegiatan yang berlangsung
- Perencanaan desain yang menimbulkan atau menguatkan konsep spiritualitas pada manusia dan bangunan
- Perencanaan desain yang memperhatikan kenyamanan thermal berdasarkan keadaan lingkungan dan aktivitas yang terjadi (olahraga)
- Perencanaan desain yang memperhatikan privasi dengan bangunan lain di sekitar (hunian)
- Perencanaan desain yang kontekstual baik dari lingkungan, bentuk, dan dimensi
- Perencanaan desain yang memberikan view dari ruang dalam bangunan terlepas dari ada atau tidak adanya keberadaan view di sekitar tapak
- Perencanaan utilitas kebakaran dan keamanan dalam fungsi bangunan

4.2. Identifikasi Masalah

Masalah tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi *lips service*, *ill problem*, masalah inheren, dan masalah utama (Lampiran 8.6.), dengan hasil masalah utama adalah:

- Perencanaan desain yang memanfaatkan potensi alami seperti cahaya, radiasi, angin, view yang merangsang indera pada kenyamanan psikologis manusia
- Perencanaan desain dengan Arsitektur Zen yang memberikan dampak kepada unsur spiritualitas, psikologis, serta mendukung aktivitas meditasi dan perenungan diri
- Perencanaan desain yang kontekstual baik dari lingkungan, bentuk, dan dimensi

4.3. Pernyataan Masalah Utama

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah utama yang dapat dibahas dan diangkat dalam desain adalah sebagai berikut:

- Bagaimana perencanaan desain melalui potensi alami di sekitar yang mampu merangsang indera manusia untuk kenyamanan secara psikologis?
- Bagaimana perencanaan desain dengan pendekatan Arsitektur Zen yang mendukung aktivitas yang terjadi melalui aspek spiritualitas dan psikologis pada fungsi bangunan?
- Bagaimana perencanaan desain memperhatikan tata massa dan bentuk bangunan yang kontekstual dengan lingkungan sekitar?

